



Pengaruh Religiositas, Pengetahuan, Norma Subjektif Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Prodi Akuntansi

Ani Rahmanita Anwar¹, Iqbal M. Aris Ali², Amin Dara³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Corresponding author: anirahmanita25@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Religiositas;

Pengetahuan;

Norma subjektif;

Pasar kerja;

Minat mahasiswa.

Keyword:

Religiosity;

Knowledge;

Subyektif norm;

Job market;

Student interest.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah di Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate pada angkatan tahun 2019 dan 2020. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan dengan kriteria. Sehingga jumlah sampel terdiri dari 92 responden dan jenis data adalah data primer. Analisis model dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linear berganda dan dalam pengolahan datanya dibantu dengan program SPSS 24. Hasil analisis ditemukan bahwa religiositas (X1), pengetahuan (X2), dan pasar kerja (X4) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Dengan norma subjektif (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out what aspects influence student interest in choosing a study program/concentration of sharia accounting at Khairun University, Muhammadiyah University, and State Islamic Institute of Ternate. The population in this study were students of the Islamic accounting study program /concentration at Khairun University, Muhammadiyah University, and the State Islamic Institute of Ternate class of 2019-2020. The sample was determined using purposive sampling method based on the criteria. So that the number of samples consist of 92 respondents and the type of data is primary data. The model analysis in this study was multiple linear regression analysis and the data processing was assisted by the SPSS 24 program. The results of the analysis found that religiosity (X1), knowledge (X2), and the job market (X4) had an influence on student interest in selecting study programs/concentration sharia accounting. Meanwhile, the subjective norm (X3) has no influence on students interest in choosing a study program/concentration of sharia accounting.

PENDAHULUAN

Salah satu karakter yang berperan penting dalam akhlak atau sikap siswa adalah religiositas siswa itu sendiri. Misalnya dalam pembentukan karakter peserta didik (mahasiswa) lewat pendidikan karakter, yang proses pengajarannya membentuk tingkah laku, tindakan, pemikiran, berperilaku, dan berperasaan (Jannah et al., 2020). Religiositas merupakan salah satu nilai dalam pengembangan pendidikan berkarakter. Seseorang dengan religiositas yang tinggi biasanya menggunakan agama sebagai acuan dalam segala perilakunya, termasuk beradaptasi. Karakter religiositas harus dikembangkan dalam diri peserta didik (mahasiswa), karena dengan karakter religius ini peserta didik (mahasiswa) akan memiliki karakter disiplin, kerja keras dan jujur. Seseorang dengan nilai religiositas tinggi tidak melakukan kecurangan karena mengikuti ajaran agamanya dan sebaliknya. Sehingga kaitannya dengan minat belajar akuntansi syariah ini dilakukan agar dirinya dapat menghindari kemungkinan kecurangan yang akan terjadi pada bidang akuntansi, karena sudah mengetahui risiko dari kecurangan tersebut jika dilakukannya.

Bukan hanya pembentukan karakter yang menjadi acuan penting bagi peserta didik (mahasiswa) tetapi juga dengan pengetahuan dari siswa itu sendiri. Pengetahuan akan akuntansi mahasiswa yang kurang baik juga berdampak pada ketidakmampuan mahasiswa untuk melanjutkan studi karena pembelajaran yang buruk dan mempengaruhi nilai (IPK) serta kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Oleh karena itu, pengetahuan juga sangat penting dimiliki oleh seorang mahasiswa. Bukan hanya bermanfaat saat masih berada pada bangku perkuliahan tetapi akan sampai pada jenjang karir yang berkaitan dengan pengetahuan dari prodi/konsentrasi yang dipilih selama bangku perkuliahan. Seorang mahasiswa yang minim pengetahuan akan membuatnya sulit untuk mendapat peluang kerja, apalagi diketahui bahwa sekarang ini daya saing pada dunia pekerjaan sangat ketat yang mana akan membuatnya sulit untuk mendapat pekerjaan.

Selain itu, norma subjektif juga berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menentukan suatu sikap. Sikap disini adalah minat mahasiswa dalam memutuskan prodi/konsentrasi yang akan dipilihnya, hal ini dikarenakan norma subjektif merupakan faktor yang muncul akibat dari lingkungan sekitar sehingga dapat menentukan seseorang dalam membuat suatu tindakan atau sikap yang dilakukan tersebut. Adanya pengaruh dari lingkungan sekitar dapat bermanfaat bagi individu dalam menentukan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi kepadanya jika memilih untuk bersikap dengan tindakan yang dilakukannya. Maka dari itu perguruan tinggi akan menawarkan matakuliah wajib yang terdiri dari mata kuliah keahlian, kekhususan, mata kuliah umum dan kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (Abdi, 2016). Salah satu matakuliah yang terdapat pada program studi akuntansi adalah akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan matakuliah yang bagus dan sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Terdapat dua alasan utama perlunya akuntansi syariah, yaitu kebutuhan penerapan hukum syariah dan kebutuhan perkembangan bisnis syariah yang pesat.

Mengkaji dari persepsi peserta didik (mahasiswa) alasan mengapa mereka tertarik untuk memilih akuntansi Syariah, hal itu tentu saja dipengaruhi oleh banyak aspek yang berbeda. Ada beberapa aspek yang memengaruhi mahasiswa untuk memilih akuntansi syariah, yaitu pada penelitian (Rustam, 2022) seperti faktor pengetahuan akuntansi syariah, religiositas, norma subjektif, dan pertimbangan pasar kerja. Sehubungan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk mengambil aspek religiositas, pengetahuan, norma subjektif, dan pasar kerja sebagai variabel independen, dan minat sebagai variabel dependen.

Religiositas merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan manusia di dunia. Religiusitas seseorang ditandai dengan kedalaman ilmu agamanya, yang diekspresikan dalam penghayatan penuh dalam beribadah. Ukuran religiositas seseorang dapat dilihat dari amalan ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti shalat fardu, shalat sunnah, tata cara wudhu, shalat dzikir dan membaca Al-Qur'an. Sehingga perilaku sehari-hari seseorang benar-benar mencerminkan agamanya (Kartini et al., 2021). Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian dari Emerson dan Mckinney (2010) menemukan bahwa orang yang memiliki nilai religiositas yang tinggi mampu berperilaku jujur, bertanggung jawab dan berbuat baik karena yakin perbuatannya akan diperhitungkan di dunia ini dan di akhirat nanti.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022) menemukan hasil bahwa religiositas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Menurut Nurdin et al., (2020) pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berupa objek fisik yang dipahami melalui persepsi, atau melalui panca indera atau pikiran. Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui seseorang terhadap objek tertentu. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Nur (2011:10) dalam (Istibsyaroh, 2017) mengungkapkan bahwa pengetahuan awal adalah jumlah dari pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang hidup dan apa yang mereka bawa ke pembelajaran baru. Pengetahuan awal menentukan kesempatan belajar yang baru. Fakta, konsep, dan keterampilan khusus pengetahuan baru tidak dapat dipelajari sampai dasar pengetahuan yang terkait dengannya telah dikuasai.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022), Rahman et al., (2019), dan Istibsyaroh (2017) menemukan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Menurut Ajzen (2005) norma subjektif menentukan keyakinan normatif (*normative beliefs*) yang dapat diakses dalam kaitannya dengan harapan yang timbul dari *referent* atau orang/kelompok yang mempengaruhi individu (*significant others*) seperti orang tua, pasangan, teman, kolega atau orang lain tergantung pada perilaku. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Mutia (2016) norma subjektif mengacu pada persepsi individu tentang apakah individu tertentu atau kelompok tertentu menyetujui perilaku mereka dan motivasi yang mereka berikan kepada individu untuk berperilaku dengan cara tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif lainnya. Keyakinan normatif adalah keyakinan perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitar orang, seperti keluarga, teman, atau tergantung pada jumlah populasi dan jenis studi yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022) dan Islamlia dan Mutia (2016) menemukan hasil bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Menurut Damayanti (2005) pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan yang tersedia di masa depan. Hal ini dikarenakan saat ini semakin sulit mendapatkan pekerjaan dan persaingan mencari pekerjaan semakin kuat, sehingga mahasiswa sangat memperhatikan kesempatan kerja baik itu jangka pendek atau jangka panjangnya. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Mirayanti et al., (2017) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah pandangan seseorang dari sudut pandang yang berbeda tentang seberapa baik nilai dan peluang suatu pekerjaan. Aspek pasar kerja meliputi ketersediaan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan peluang promosi. Pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih besar akan lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022), Sulistyawati et al., (2017) dan Mirayanti et al., (2017) menemukan bahwa pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mempelajari akuntansi syariah. Pada penelitian sebelumnya Rustam (2022) variabel independen meliputi pengetahuan, religiositas, norma subjektif, dan pertimbangan pasar kerja. Variabel dependennya yaitu minat. Sedangkan untuk penelitian ini peneliti mengambil aspek religiositas, pengetahuan, norma subjektif, dan pasar kerja sebagai variabel independen dan minat sebagai variabel dependen.

KAJIAN LITERATUR

Teori TPB (*Theory of Planned Behaviour*)

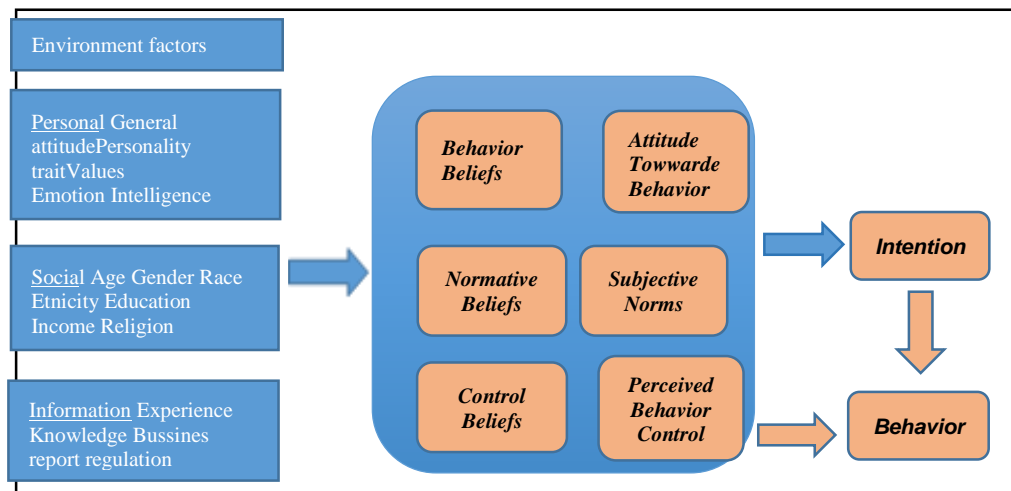
Ajzen (1991) mengembangkan TRA dengan menambahkan konstruk kontrol perilaku yang dirasakan dan menyebutnya sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menurutnya mempengaruhi niat dan perilaku selain faktor perilaku dan norma subjektif. Ajzen (2005) menggabungkan teori TRA dengan TPB menjelaskan faktor lingkungan yang membentuknya antara lain (Ali, 2010):

- Faktor individu yaitu; sikap umum seseorang terhadap sesuatu (*general attitude*), perilaku ditentukan oleh kecenderungan dasar (*traits*), nilai (*values*), perasaan (*feeling*) dan kecerdasan (*intelligence*)
- Faktor sosial yaitu; usia, jenis kelamin, ras, etnis (suku), pendidikan, pendapatan, dan agama.
- Faktor pengetahuan yaitu; pengalaman, pengetahuan, dan berbagai informasi tentang bisnis dan peraturan (laporan bisnis, peraturan).

TPB terdiri dari dua faktor utama TRA (sikap terhadap perilaku dan norma subjektif), kemudian berkembang melalui persepsi kontrol perilaku yang membentuk niat untuk berperilaku (*to behavior*) dalam rangka bertindak. Kombinasi dan keterkaitan faktor-faktor tersebut, digambarkan dalam gambar 1 di bawah. Faktor lingkungan tersebut (personal, sosial dan informasi) membantu memberikan insentif kepada individu yang tidak hanya bersifat satu arah, lingkungan tidak mempengaruhi persepsi, tetapi lebih timbal balik (*reciprocal*), jika faktor tersebut telah menjadi penguat (*reinforcement*) maka diterima atau sebaliknya, kerugian produktif akan ditolak. Kemudian diinternir, dijelaskan bagaimana sikap terhadap perilaku dan norma subjektif membentuk niat (*intention*) dan kemudian bertindak (berperilaku).

Keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) yang kemudian menjadi sikap tentang perilaku (*attitudes to behavior*), merupakan keyakinan individu yang dapat digunakan untuk menilai apakah perilaku itu positif atau negatif, sehingga lebih cenderung mencerminkan sikap individu. Keyakinan normatif yang menjadi norma subjektif terkait dengan interaksi langsung dengan faktor lingkungan yang mengarahkan atau memaksa orang untuk menolak atau menerima perilaku tertentu sehingga pertimbangannya lebih normatif. Dengan menambahkan konstruk persepsi kontrol perilaku menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, tetapi juga secara tidak langsung oleh kontrol perilaku yang dirasakan melalui niat dan dapat secara langsung memprediksi perilaku (diwakili oleh panah yang menunjuk langsung ke perilaku). Seseorang menyadari bahwa dia tidak memiliki kesempatan untuk melakukan suatu perilaku tertentu, meskipun itu dimaksudkan untuk dilakukan (ditunjukkan oleh panah yang menunjukkan niat berperilaku). kontrol perilaku

yang dirasakan adalah kemudahan atau kesulitan yang dirasakan (Ajzen, 1991). Prinsipnya adalah bahwa semakin kuat sikap dan norma subjektif tentang perilaku, semakin besar kontrol yang dirasakan atas perilaku tersebut maka akan semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkannya.



Sumber: Ajzen, I., dan Manstead, A. S. R. (2010)

Gambar 1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Minat

Minat merupakan prasyarat bagi seseorang yang mempunyai pengaruh besar terhadap sikap dan belajar tentang suatu hal. Sirait (2016) menyebutkan bahwa salah satu faktor kesuksesan terpenting dalam bidang apa pun, baik itu studi, pekerjaan, hobi, atau aktivitas apa pun, adalah minat. Hal ini saat minat meningkat, seseorang tertarik pada aktivitas jangka panjang, lebih berkonsentrasi, mudah mengingat dan tidak mudah lelah belajar. Menurut Meilani et al., (2017) mengungkapkan bahwa minat belajar merupakan faktor pendorong belajar siswa yang didasarkan pada minat atau kesenangan dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan bagian dari penciptaan motivasi, fenomena yang dibentuk oleh interaksi sosial dan partisipasi siswa dalam belajar.

Elendiana (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau dapat dikatakan apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketertarikan pada sesuatu yang dipengaruhi oleh pembelajaran selanjutnya dan memengaruhi keinginan, kemauan, dan dorongan hati. Oleh karena itu minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendukung hasil belajar selanjutnya. Menurut Yuliana et al., (2019) mengatakan bahwa “minat berkaitan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, aktivitas, pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Minat dapat difokuskan dengan lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya ataupun dapat difokuskan dengan memenuhi suatu aktivitas yang disenangi.

Menurut Sujanto (2008: 92) dalam (Arif, 2018) mengatakan bahwa minat adalah objek perhatian yang tidak disengaja yang timbul dari kehendak murni dan bergantung pada bakat dan lingkungan. Dengan demikian, minat muncul ketika individu mengalami sesuatu yang menarik, bermakna, dan dibutuhkan. Menurut Sulistyawati et al., (2017) minat memotivasi seseorang untuk bertindak dan berpartisipasi dalam hal-hal yang menarik minatnya. Begitu pula dalam memilih jurusan, minat atau ketertarikan terhadap suatu matakuliah tidak lepas dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi suatu individu. Individu tersebut akhirnya memutuskan jurusan mana yang akan dipilihnya, sesuai dengan besar kecilnya faktor-faktor yang mempengaruhi minatnya, baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar atau lingkungan sekitarnya.

Religiositas

Menurut Glock dan Stark Ancok (2005) religiositas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan yaitu seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh akidah, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Menurut Glock dan Stark dimensi religiositas (dalam Poloutzian, F.R., 1996) ada lima yaitu:

- a. Praktek keagamaan (dimensi ritual). Sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya seperti shalat, zakat, puasa dll.

- b. Keyakinan agama (dimensi ideologis). Sejauh mana masyarakat menerima persoalan-persoalan dogmatis dalam ajaran agamanya. Misalnya keyakinan akan adanya Tuhan, malaikat, kitab, nabi dan rasul, hari kiamat, surga, neraka dan dogmatik lainnya.
- c. Pengetahuan agama (dimensi intelektual). Seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya. Ini mengacu pada tindakan seseorang untuk menemukan ajaran agamanya.
- d. Perasaan religius (dimensi pengalaman). Sebuah dimensi yang terdiri dari perasaan dan pengalaman religius yang dirasakan dan dialami. Misalnya ada yang merasa dekat dengan Tuhan, ada yang takut berbuat dosa, ada yang merasa Tuhan sudah mengabulkan doanya, dan lain-lain.
- e. Pengaruh agama (dimensi selanjutnya). Suatu dimensi yang menilai seberapa besar akhlak seseorang dalam kehidupannya yang dilatarbelakangi oleh ajaran agamanya. Misalnya, partisipasi dalam kegiatan diskusi lingkungan, partisipasi dalam perlindungan lingkungan alam, dan lain-lain.

Menurut Mazereeuw et al., (2014) dalam (Amini dan Andraeny, 2020) religiositas adalah campuran antara pengetahuan, agama dan emosi yang menentukan tindakan seseorang. Menurut Emerson dan Mckinney (2010) dalam (Amini dan Andraeny, 2020) seseorang dengan nilai-nilai agama yang tinggi dapat berperilaku jujur, bertanggung jawab dan berperilaku baik karena percaya bahwa tindakannya akan dipertanggungjawabkan baik di dunia ini maupun di akhirat. Religiositas merupakan tahapan kompleks yang terdiri dari pengetahuan agama, perilaku keagamaan dan tingkat keyakinan (Hakim, 2022). Semua memiliki ketaatan beragama, rasa syukur dan iman, dan mereka mengekspresikan dan memaknai diri mereka dalam kehidupan sehari-hari melalui hubungan baik menurut hukum Syariah.

Pengetahuan

Menurut Tyas Setiyorini (2017) level kognitif terdiri dari 6 level. Level pertama adalah level pengetahuan (*level of knowledge*), yaitu hafalan materi yang dipelajari. Kedua, tingkat pemahaman (*level of understanding*), yaitu kemampuan menjelaskan informasi yang dipelajari. Ketiga, level aplikasi (*application level*), yaitu kemampuan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam pekerjaan yang sebenarnya. Keempat, level analisis (*level of analysis*), yaitu kemampuan menganalisis informasi yang dipelajari. Kelima, level sintesis (*level of synthesis*), yaitu kemampuan menggabungkan semua informasi dan mengintegrasikannya menjadi sesuatu yang baru. Level terakhir adalah level evaluasi, atau kemampuan mengukur manfaat informasi.

Pengetahuan yang diperoleh dalam akuntansi di perguruan tinggi menekankan pemahaman pengetahuan yang rasional berdasarkan hubungan antara teori dan aplikasi praktisnya, yang menciptakan seorang ilmuwan dengan keterampilan intelektual yang tinggi dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Seorang mahasiswa yang tidak memiliki ilmu pengetahuan yang baik tentang materi yang dipelajari pada matakuliah akuntansi syariah sepertinya akan menjadi kesusahan dalam mendalami materi yang dipelajari, terutama matakuliah akuntansi syariah merupakan matakuliah pilihan, sehingga mahasiswa akan cenderung kesusahan memutuskan memilih atau tidak memilih matakuliah tersebut (Amini dan Andraeny, 2020).

Pengetahuan adalah langkah individu dalam mempelajari sesuatu dan menciptakan pemahaman yang dapat disimpulkan dan diterapkan (Hakim, 2022). Kemampuan menghasilkan informasi dapat disebabkan oleh proses pencarian objek yang dirasakan, seseorang yang memiliki hasil pengetahuan tinggi, maka bisa dikatakan individu tersebut juga mendapatkan hasil yang baik. Memahami pengetahuan akan mengarah pada perilaku individu tersebut.

Norma Subjektif

Ajzen (2005) dalam (Mirayanti et al., 2017) mengungkapkan bahwa norma subjektif ditentukan oleh seluruh rangkaian keyakinan normatif (*normative beliefs*) yang dapat diakses berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari referensi atau orang/kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya, tergantung pada perilaku yang terlibat. Norma subjektif (*subjective norm*) mengacu pada sejauh mana seseorang termotivasi untuk mengikuti pendapat orang lain tentang perilaku yang akan dilakukan (*normative belief*). Ketika seseorang merasa bahwa itu adalah hak pribadinya untuk memutuskan apa yang dia lakukan, dan tidak didikte oleh orang lain di sekitarnya, dia mengabaikan pendapat orang tentang perilakunya.

Menurut Mutia (2016) norma subjektif lebih mengacu pada persepsi individu tentang apakah individu tertentu atau kelompok tertentu menyetujui atau tidak menyetujui perilaku mereka dan motivasi yang mereka berikan kepada orang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif lainnya. Keyakinan normatif adalah keyakinan perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting yang dekat dengan orang, seperti keluarga, teman, atau tergantung pada jumlah populasi dan jenis penelitian yang dilakukan.

Pasar Kerja

Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerja lebih kecil. Menurut Suroto (1990:147) dalam (Harianti, 2017) menemukan bahwa pasar kerja adalah permintaan dan penawaran setiap pekerjaan, atau permintaan dan penawaran seluruh masyarakat, dengan semua prosedur yang memungkinkan transaksi produktif antara orang yang menjual tenaga hidupnya dan majikan yang membutuhkan tenaga hidup tersebut. Ketika memilih profesi, mahasiswa akuntansi kemudian mempertimbangkan ketersediaan pekerjaan terkait dengan pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kemungkinan promosi dalam profesi.

Pasar kerja adalah salah satu hal yang diperhatikan seseorang saat bekerja, karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kemungkinan yang berbeda. Jika peluang seseorang dalam suatu profesi sangat terbatas karena persaingan yang sangat ketat dan ketersediaan pekerjaan tersebut sangat terbatas, maka tidak ada minat untuk memilih profesi. Penelitian Chan (2012) dalam (Harianti, 2017) menemukan bahwa aspek pasar kerja adalah keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan akses lowongan. Keamanan kerja (*Job security*) menjadi faktor yang membuat karir yang dipilih bertahan lama dan jauh dari PHK.

Pengaruh Religiositas Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi/konsentrasi Akuntansi Syariah

Teori yang terkait dengan variabel ini adalah teori TPB. Dalam *theory of planned behavior* (TPB), niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga macam kepercayaan (Sulastini, 2012). Salah satu diantaranya ialah kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), yang mana dari perilaku tersebut menimbulkan minat terhadap perilaku yang menimbulkan sikap bahwa apa yang dilakukan disukai atau tidak disukai. Jadi jika seseorang memiliki nilai religiositas yang tinggi, maka sikapnya harus baik. Minat otomatis orang ini mengarah pada perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Menurut Siswanto (2007) religiositas adalah sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Menurut Amalia et al., (2021) orang yang memiliki nilai religiositas yang tinggi akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran agamanya, berusaha mempelajari pengetahuan tentang agamanya, menjalankan ritual agamanya, menekuni ajaran agamanya dan merasakan pengalaman beragama. Sedangkan seseorang dengan nilai religiositas yang rendah merupakan orang yang tidak bisa memandang segala sesuatu dengan cara positif, kurang sabar dalam mengatasi kesulitan hidup, kurang ikhlas dalam menerima segala sesuatu, kurang menaati norma agama serta tidak mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022) menemukan hasil bahwa religiositas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Religiositas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi/konsentrasi Akuntansi Syariah

Teori yang terkait dengan variabel ini adalah teori TPB. Dalam *theory of planned behavior* (TPB), niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga macam kepercayaan (Sulastini, 2012). Salah satu diantaranya ialah kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan tentang adanya faktor-faktor yang mendorong atau menghambat perilaku dan kekuatan yang dirasakan dari faktor-faktor tersebut. Keyakinan dominan mengarah pada kontrol perilaku yang dirasakan, yang mana dari perilaku tersebut terdapat kepercayaan tentang adanya perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan atau menjalankan suatu perilaku tertentu. Sehingga dari perasaan tersebut dapat memengaruhi apakah seseorang akan mudah atau sulit untuk mempelajari suatu informasi/pengetahuan yang dipelajarinya tersebut.

Linda dan Muda (2011) dalam (Budiarso et al., 2015) pada penelitiannya mengatakan bahwa kualitas manusia berhubungan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pengetahuan yang diperoleh seseorang dari tingkat sekolah dasar, menengah dan tinggi. Jadi, jika dimensi kepercayaan kontrol tersebut dapat dipenuhi maka pengetahuan harus lebih diperluas dan dikembangkan. Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau studi. Melihat pengetahuan adalah ketika seseorang menggunakan pikirannya untuk mengenali objek atau peristiwa tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Maier, 2007). Ariska (2020) menemukan teori pengetahuan menjelaskan bahwa semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin besar pula keinginan untuk menerapkan ilmu yang dipraktikkan dalam kegiatan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan adalah salah satu hal terpenting saat menentukan pilihan karir berdasarkan apa yang sudah diketahui

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022), Rahman et al., (2019), dan Istibsyaroh (2017) menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi

akuntansi syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Memilih prodi/konsentrasi Akuntansi Syariah

Teori yang terkait dengan variabel ini adalah teori TPB. Dalam *theory of planned behavior* (TPB), niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga macam kepercayaan (Sulastini, 2012). Salah satu diantaranya ialah kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yang mana dari kepercayaan normatif ini berdasarkan pada pendapat dari orang lain. Sehingga seseorang yang akan memilih prodi/konsentrasi juga akan menjadikan pendapat dari orang lain tersebut sebagai suatu pertimbangan yang akan dipilihnya. Menurut Mirayanti et al., (2017) norma subjektif (*subjective norm*) adalah sejauh mana seseorang termotivasi untuk mengikuti pendapat orang lain tentang perilaku yang akan dilakukan (*normative belief*). Ketika seseorang merasa bahwa itu adalah hak pribadinya untuk memutuskan apa yang dia lakukan, dan tidak didikte oleh orang lain di sekitarnya, dia mengabaikan pendapat orang tentang perilakunya.

Menurut Mutia (2016) norma subjektif lebih mengacu pada persepsi individu tentang apakah seseorang atau kelompok tertentu menyetujui atau tidak menyetujui perilaku mereka dan motivasi yang mereka berikan kepada orang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif lainnya. Keyakinan normatif adalah keyakinan perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitar orang, seperti keluarga, teman, atau tergantung pada jumlah populasi dan jenis studi yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022) dan Islamiya dan Mutia (2016) menemukan hasil bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah.

Pengaruh Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi/konsentrasi Akuntansi Syariah

Teori yang terkait dengan variabel ini adalah teori TPB. Dalam *theory of planned behavior* (TPB), niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga macam kepercayaan (Sulastini, 2012). Salah satu diantaranya ialah kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yang mana dari kepercayaan normatif ini berdasarkan pada pendapat dari orang lain. Sehingga seseorang yang akan memilih peluang pada dunia kerja juga akan menjadikan pengalaman orang lain sebagai suatu pertimbangan dari peluang kerja yang akan dipilihnya. Seperti pada penelitian Chan (2012) dalam (Harianti, 2017) menemukan bahwa pasar kerja adalah keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan akses lowongan. Keamanan kerja menjadi faktor yang membuat karir yang dipilih bertahan lama dan jauh dari PHK.

Menurut Suroto (1990:147) dalam (Harianti, 2017) pasar tenaga kerja adalah penawaran dan permintaan dari setiap pekerjaan, atau penawaran dan permintaan masyarakat secara keseluruhan, dengan semua prosedur yang memungkinkan transaksi produktif antara orang yang menjual tenaga hidupnya dan majikan yang membutuhkan tenaga hidup tersebut. Pasar kerja ini bisa menjadi salah satu faktor penting bagi mahasiswa dalam memilih jurusan/bidang studi yang akan diambil saat memasuki perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan saat ini untuk mendapatkan pekerjaan semakin sulit dan persaingan untuk mencari pekerjaan semakin kuat, sehingga mahasiswa sangat berkepentingan dengan kesempatan kerja ini baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2022), Sulistyawati et al., (2017) dan Mirayanti et al., (2017) menemukan bahwa pasar kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah.

Indikator Pengukuran Variabel

Tabel 1. Indikator pengukuran variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber
Independen	Religiositas	1. dimensi ritual 2. dimensi ideologis 3. dimensi intelektual 4. dimensi pengalaman 5. dimensi konsekuensi	Octary Rustam (2022)
	Pengetahuan	1. kemampuan dalam belajar dan memahami 2. berdasarkan pada pengalaman 3. membantu orang lain memahami pembelajaran 4. kemampuan intelektual yang tinggi, 5. kemampuan berpikir kritis dan kreatif	Octary Rustam (2022)
	Norma subjektif	1. pengaruh orang tua 2. pengaruh dosen 3. pengaruh teman sebaya	Octary Rustam (2022)
	Pasar kerja	1. ketersediaan pekerjaan 2. potensi penghasilan yang bagus 3. keamanan kerja 4. fleksibilitas karir 5. kemajuan dalam profesi.	Octary Rustam (2022)
Dependen	Minat	1. gigih dalam jangka waktu yang lama 2. berkonsentrasi 3. daya ingat kuat dan tidak mudah bosan 4. punya motivasi dan semangat 5. berani mencoba dan pantang menyerah	Octary Rustam (2022)

Sumber : diolah penulis, 2023

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu informasi yang diterima dari responden dan disajikan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengisi kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi pada Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate. Dengan sampel didasarkan pada kriteria yaitu responden merupakan mahasiswa Akuntansi S1 di Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah dan Institut Agama Islam Negeri Ternate, responden adalah mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 yang sudah mengambil prodi/konsentrasi akuntansi syariah, dan responden merupakan mahasiswa yang masih aktif kuliah.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online dan secara langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dalam dokumen *Google Forms*. Analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji kestabilan dan konsistensi sebuah instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian. Uji asumsi klasik dengan Uji normalitas, Uji multikolonieritas dan Uji heteroskedastisitas, dan Untuk Uji ketepatan model dengan menggunakan uji statistik (uji F), Uji koefisien determinasi (Adjusted R²), Uji analisis regresi linear berganda, dan Uji hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Berdasarkan pengisian kuesioner, berikut ini tabel dari populasi mahasiswa Akuntansi di Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate.

Tabel 2. Populasi Mahasiswa Akuntansi Prodi/Konsentrasi Akuntansi Syariah

No	Asal Perguruan Tinggi	Keterangan			
1	Universitas Khairun	Mahasiswa Non Aktif		Mahasiswa Aktif	
		Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
	Angkatan 2019	2	0	18	2
	Angkatan 2020	0	0	3	0
	Total	2	0	21	2
2	Universitas Muhammadiyah	Mahasiswa Non Aktif		Mahasiswa Aktif	
		Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
	Angkatan 2019	3	0	12	0
	Angkatan 2020	0	0	0	0
	Total	3	0	12	0
3	Institut Agama Islam Negeri	Mahasiswa Non Aktif		Mahasiswa Aktif	
		Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
	Angkatan 2019	2	0	29	7
	Angkatan 2020	5	2	18	3
	Total	7	2	47	10
Jumlah		12	2	80	12
Total		14		92	

Sumber: Akademik Unkhair, UMMU, dan IAIN, 2023

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiositas	92	6	30	26,71	5,135
Pengetahuan	92	7	35	26,16	5,321
Norma subjektif	92	6	30	16,46	6,052
Pasar kerja	92	8	40	31,86	6,559
Minat	92	9	45	35,82	6,860
Valid N (<i>listwise</i>)	92				

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Diketahui dari tabel 3, variabel minat memiliki skor yang paling besar yaitu 45, sedangkan skor yang paling rendah adalah sebesar 9. Data variabel minat memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 35,82 dengan standar deviasi sebesar 6,860. Selanjutnya dari tabel 3 diketahui bahwa variabel religiositas memiliki skor yang paling besar yaitu 30, sedangkan skor yang paling rendah adalah sebesar 6. Data variabel religiositas memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 26,71 dengan standar deviasi sebesar 5,135. Kemudian diketahui dari tabel 3, variabel pengetahuan memiliki skor yang paling besar yaitu 35, sedangkan skor yang paling rendah adalah sebesar 7. Data variabel pengetahuan memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 26,16 dengan standar deviasi sebesar 5,321. Selanjutnya dari tabel 3 diketahui bahwa variabel norma subjektif memiliki skor yang paling besar yaitu 30, sedangkan skor yang paling rendah adalah sebesar 6. Data variabel norma subjektif memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 16,46 dengan standar deviasi sebesar 6,052. Kemudian diketahui

dari tabel 3, variabel pasar kerja memiliki skor yang paling besar yaitu 40, sedangkan skor yang paling rendah adalah sebesar 8. Data variabel pasar kerja memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 31,86 dengan standar deviasi sebesar 6,559.

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Keterangan	Rhitung	Rtabel	Validitas
Religiositas (X1)			
X1.1	0,941	0,205	Valid
X1.2	0,938	0,205	Valid
X1.3	0,866	0,205	Valid
X1.4	0,844	0,205	Valid
X1.5	0,948	0,205	Valid
X1.6	0,870	0,205	Valid
Pengetahuan (X2)			
X2.1	0,748	0,205	Valid
X2.2	0,837	0,205	Valid
X2.3	0,803	0,205	Valid
X2.4	0,807	0,205	Valid
X2.5	0,826	0,205	Valid
X2.6	0,851	0,205	Valid
X2.7	0,818	0,205	Valid
Norma Subjektif (X3)			
X3.1	0,823	0,205	Valid
X3.2	0,859	0,205	Valid
X3.3	0,780	0,205	Valid
X3.4	0,802	0,205	Valid
X3.5	0,842	0,205	Valid
X3.6	0,843	0,205	Valid
Pasar Kerja (X4)			
X4.1	0,843	0,205	Valid
X4.2	0,846	0,205	Valid
X4.3	0,885	0,205	Valid
X4.4	0,855	0,205	Valid
X4.5	0,873	0,205	Valid
X4.6	0,820	0,205	Valid
X4.7	0,844	0,205	Valid
X4.8	0,860	0,205	Valid
Minat (Y)			
Y.1	0,838	0,205	Valid
Y.2	0,506	0,205	Valid
Y.3	0,792	0,205	Valid
Y.4	0,852	0,205	Valid
Y.5	0,857	0,205	Valid
Y.6	0,876	0,205	Valid

Y.7	0,856	0,205	Valid
Y.8	0,752	0,205	Valid
Y.9	0,714	0,205	Valid

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Uji F

Uji signifikansi atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada model regresi dalam tabel ANOVA. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Berikut ini merupakan hasil uji signifikansi pada model regresi dengan SPSS 24:

Tabel 5. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3560,988	4	890,247	107,442	0,000 ^b
	Residual	720,871	87	8,286		
	Total	4281,859	91			

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dalam model regresi adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05. Sementara itu dari tabel di atas diketahui pula nilai Fhitung sebesar 107,442. Sedangkan nilai Ftabel untuk taraf probabilitas 5% adalah sebesar 2,48. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai Fhitung > Ftabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu variabel religiositas, pengetahuan, norma subjektif, dan pasar kerja secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah.

Berdasarkan uji ketepatan model di atas, dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk uji ketepatan model. Dengan begitu, model regresi dalam penelitian ini telah layak untuk dilakukan analisis regresi.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjusted R² yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Untuk hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,912 ^a	0,832	0,824	2,879

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Nilai *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary* di atas adalah sebesar 0,824. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel religiositas, pengetahuan, norma subjektif, dan pasar kerja mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah sebesar 82,4%. Sedangkan, sisanya sebanyak 17,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah uji asumsi klasik dan uji ketepatan model telah terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah uji regresi linier berganda. Uji linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat model regresi. Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier berganda pada masing-masing model regresi dengan SPSS 24:

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,118	1,711		1,237	0,219
	Religiositas	0,226	0,101	0,169	2,245	0,027
	Pengetahuan	0,538	0,093	0,417	5,769	0,000
	Norma subjektif	-0,065	0,058	-0,058	-1,118	0,267
	Pasar kerja	0,460	0,079	0,440	5,816	0,000

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan uji regresi linier berganda di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,118 + 0,226X_1 + 0,538X_2 - 0,065X_3 + 0,460X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai konstanta sebesar 2,118 menyatakan bahwa ada atau tidaknya variabel independen, minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah akan naik sebesar 2,118. Koefisien X1 bernilai positif artinya bahwa semakin tinggi nilai religiositas seseorang maka semakin besar minat untuk memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Koefisien X2 bernilai positif artinya bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang akuntansi syariah maka akan semakin besar minat untuk memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Koefisien X3 bernilai negatif artinya bahwa semakin sedikit peran pihak lain dalam memberikan informasi dan masukan tentang akuntansi syariah maka semakin kecil minat untuk memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Koefisien X4 bernilai positif artinya bahwa semakin besar pertimbangan pasar kerja seseorang terhadap akuntansi syariah maka semakin besar pula minat untuk memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (religiositas, pengetahuan, norma subjektif, dan pasar kerja) secara individu dalam menerangkan variabel dependen (minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah). Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,118	1,711		1,237	0,219
	Religiositas	0,226	0,101	0,169	2,245	0,027
	Pengetahuan	0,538	0,093	0,417	5,769	0,000
	Norma subjektif	-0,065	0,058	-0,058	-1,118	0,267
	Pasar kerja	0,460	0,079	0,440	5,816	0,000

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh religiositas terhadap minat mahasiswa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Dengan demikian hipotesis ke-1 diterima. Religiositas diterima dikarenakan sebagian mahasiswa menjadikan aspek religiositas ini sebagai salah satu faktor dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Hal ini karena mereka menganggap bahwa memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah merupakan salah satu bentuk aktualisasi agama karena bentuk pengamalan atau aktualisasi dari agama dapat di laksanakan dalam hal memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Pada keyakinan berperilaku menjelaskan kepercayaan individu termasuk religiositas akan mendorong individu terhadap pemilihan prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Keyakinan berperilaku dapat menilai apakah sikap tersebut positif atau negatif, sehingga lebih cenderung mencerminkan sikap individu yang mana dari perilaku tersebut menimbulkan minat terhadap perilaku yang menimbulkan sikap bahwa apa yang dilakukan disukai atau tidak disukai. Jadi jika seseorang memiliki nilai religiositas yang tinggi, maka sikapnya harus baik. Minat otomatis orang ini akan mengarah pada perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Hasil dari

penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Rustam (2022), Siti (2020), serta Kartini et al., (2021). Namun hasil ini berbeda dengan hasil (Ni'mah, 2020).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Dengan demikian hipotesis ke-2 diterima. Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami pembelajaran yang diterima dari sesuatu yang telah dipelajari. Karena itulah banyak pula mahasiswa yang memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah karena mereka memahami kemampuan dan kelebihan yang ada dalam dirinya ada pada bidang tersebut. Sehingga dengan memilih prodi/konsentrasi yang sesuai dengan kemampuan dalam pengetahuan, mereka berharap dapat memahami materi perkuliahan dengan baik dan cepat serta potensi dirinya dapat dikembangkan dengan benar dan sesuai. Pada kontrol perilaku individu akan merasakan tentang adanya perasaan mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan atau menjalankan suatu perilaku tertentu. Sehingga dari perasaan tersebut dapat memengaruhi apakah seseorang akan mudah atau sulit untuk mempelajari suatu informasi/pengetahuan yang dipelajarinya tersebut. Akhirnya individu akan mempertimbangkan kontrol perilaku yang dimilikinya untuk menentukan minat dari prodi/konsentrasi akuntansi syariah yang akan dipilihnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Rustam (2022), Rahman et al., (2019), dan Istibsyaroh (2017). Namun hasil ini berbeda dengan hasil Nurdin et al., (2020) dan Wardayanti dan Wirakusuma (2021).

Hasil dari pengujian menunjukkan tidak ada pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Dengan demikian berarti hipotesis ke-3 ditolak. Hal ini dikarenakan dalam pemilihan prodi/konsentrasi akuntansi syariah pada mahasiswa itu karena kemauan dari mahasiswa itu sendiri dan tidak terpengaruh atau paksaan dari pihak luar misalnya, orang tua, tema, dosen, dan lain-lainnya.

Pada kepercayaan normatif (*normative beliefs*) persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Perilaku seseorang tergantung niat, kemudian niat dalam berperilaku tergantung dari sikap (*attitude*) dan norma subjektif. Kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap individu disebabkan karena tidak adanya keyakinan normatif dan kurangnya minat untuk mengikuti pendapat orang lain yang menentukan norma subjektif. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Putri dan Apriastanti (2016), dan Pibriana dan Ricoida (2017). Namun berbeda dengan hasil Islamliya dan Mutia (2016) dan Rustam (2022).

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Dengan demikian hipotesis ke-4 diterima. Pekerjaan menjadi salah satu tolok ukur atas keberhasilan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar di perguruan tinggi, sehingga saat masuk ke perguruan tinggi tidak sedikit mahasiswa sebelum memilih prodi/konsentrasi mereka melihat dan memikirkan matang-matang tentang peluang-peluang kerja di masa depan, kemudahan akses lowongan pekerjaan, penghasilan dan lain-lain. Hal itulah yang menjadikan hasil pengujian untuk aspek pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah. Pada kontrol perilaku (*control beliefs*) individu akan merasakan tentang adanya perasaan mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan atau menjalankan suatu perilaku tertentu. Sehingga dari perasaan tersebut dapat memengaruhi apakah seseorang akan mudah atau sulit untuk mempelajari suatu informasi/pengetahuan yang dipelajarinya tersebut. Akhirnya individu akan mempertimbangkan kontrol perilaku yang dimilikinya untuk menentukan minat dari pasar kerja yang akan menjadi minatnya dalam bekerja dimasa yang akan datang melalui pemilihan prodi/konsentrasi akuntansi syariah yang akan dipilihnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Rustam (2022), Sulistyawati et al., (2017), dan Mirayanti et al., (2017). Namun berbeda dengan hasil Wardayanti dan Wirakusuma (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Religiositas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah di Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate;
2. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah di Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate;
3. Norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah di Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate; dan

4. Pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi/konsentrasi akuntansi syariah di Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah, dan Institut Agama Islam Negeri Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Abdul Wahab. 2016. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Membangun Karakter Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan Geosfer Vol I Nomo*: 1–10.
- Amalia, Ika, Ella Suzanna, and Liza Adyani. 2021. "Peran Religiusitas Bagi Masyarakat Aceh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Diversita* 7 (1): 79–84. <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4535>.
- Amini, Aisah, and Dita Andraeny. 2020. "Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Syariah Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Religiusitas." *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 6 (2): 200–216. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v6i2.2532>.
- Arif, Muhammad. 2018. "Hubungan Minat Dan Potensi Diri Dengan Pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara," 1–22.
- Ariska, Dian. 2020. "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5 (2): 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>.
- Budiarso, Novi S., Magdalena Wullur, and Lucky O. H. Dotulong. 2015. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"* 6 (2): 32–40. <https://doi.org/10.35800/jjs.v6i2.10493>.
- Damayanti, Retno. 2005. "Pengaruh Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bening Natural Furniture Di Semarang".
- Elendiana, Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar" 2.
- Emerson, Tisha L N, and Joseph A Mckinney. 2010. "Journal of Religion and Business Importance of Religious Beliefs to Ethical Attitudes in Business" 1 (September).
- Hakim, Irma Mardiyani Aprilia Bintari dan Luqman. 2022. "Pengaruh Lingkungan Keluarga , Religiusitas , Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah" 10 (1): 139–50. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>.
- Harianti, Sarli Siska. 2017. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik."
- Iqbal M. Aris Ali. 2010. "PERILAKU OPORTUNISTIK CREATIVE ACCOUNTING DAN UPAYA MENGINTERNALISASI NILAI ETIKA; SUATU KAJIAN PSIKOLOGI."
- Islamiya, and Evi Mutia. 2016. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansisyariahi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1 (1): 1.
- Istibsyaroh, Anis. 2017. "Pengaruh Keyakinan Diri Dan Pengetahuan Awal Terhadap Minat Belajar Materi Akuntansi Kelas Xii Sma Negeri Di Kota Mojokerto." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 1 (1): 66–78. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p66-78>.
- Jannah, Nurdatul, Anna Farlina, and Nirmala Sari. 2020. "Religiusitas Siswa Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika." *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 6 (1): 1. <https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.125>.
- Kartini, Mubassyirah Bakri, and Sri Wulandari. 2021. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTs. Halimatussa'diyah Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 3 (1): 25–35. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah>.
- Mirayanti, Rini, Rossje V. Suryaputri, and Nia Susnita Sari. 2017. "Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Mata Kuliah Akuntansi Syariah Sebagai Mata Kuliah Pilihan." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 4 (1): 52. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4971>.
- Mutia, Islamiya dan Evi. 2016. "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, MOTIVASI SPIRITUAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSISYARIAHI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA." *Pendidikan Kimia PPs UNM* 1 (1): 193–203.
- Ni'mah, Isro'i. 2020. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah." *Economics Bosowa Journal* 6 (002): 40–55.

<http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/330/323>.

- Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2 (2): 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.
- Octary Rustam. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Norma Subjektif Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau." <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/63166>.
- Pibriana, Desi, and Desy Iba Ricoida. 2017. "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)." *Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 3 (2): 105.
- Putri, Apriastanti dan Sella. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang Ipa Dalam Memilih S1 Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya."
- Rahman, Adi, Anthonius Karsudjono, and Laila Najmi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Di Jurusan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pancasetia Banjarmasin." *Jurnal Mitra Manajemen* 3 (9): 918–31. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.282>.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. 2017. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (2): 188–201.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6 (1): 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Siti Nurhalima Fitri Agustin. 2020. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah." *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1 (2): 24–40. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.422>.
- Sulastini, Dewi. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior."
- Sulistiyawati, Ni Luh Gede Anggarayani, Nyoman Trisna Herwati, and I Putu Julianto. 2017. "Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.8 (2): 1–12.
- Tyas Setiyorini, Rizky Tri Asmono. 2017. "Penerapan Gini Index Dan K-Nearest Neighbor Untuk Klasifikasi Tingkat Kognitif Soal Pada Taksonomi Bloom." *Pilar Nusa Mandiri* 13 (2): 209–16. <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/pilar/article/view/239>.
- Wardayanti, Ni Ketut, and Made Gede Wirakusuma. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi* 31 (7): 1720. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p09>.
- Yuliana, Eka, Akhmad Riduwan, and Lilis Ardini. 2019. "Persepsi Tentang Akuntansi: Studi Kualitatif Dalam Konteks Stikom Surabaya." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 12 (2): 188–213. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1778>.